

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat untuk berkomunikasi atau berinteraksi. Bahasa di dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya berbentuk lisan, namun ada juga berbentuk tulisan. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan empat aspek keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan yang mempunyai peran penting dalam kehidupan yaitu keterampilan membaca. Kegiatan membaca juga sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membaca kemasan makanan atau minuman dan membaca berbagai informasi dari media sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2015, hlm. 7) mengemukakan bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis”.

Pembaca akan mencoba menggabungkan atau mengaitkan antara informasi yang ada di dalam tulisan dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimilikinya. Herlinyanto (2015, hlm. 7) mengemukakan bahwa “membaca merupakan proses membangun makna dari pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol tulisan”. Pada saat kegiatan membaca dilakukan, maka pembaca akan berpikir tentang makna yang terkandung di dalam bacaan tersebut, senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Thorndike (dalam Walenta, Gazali, Kangiden, 2014, hlm. 9) bahwa membaca merupakan proses berpikir atau bernalar. Membaca dapat dikatakan sebagai proses berpikir untuk memperoleh informasi atau pengetahuan baru dari sebuah bacaan.

Salah satu jenis membaca yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan yaitu membaca pemahaman. Menurut Resmi (dalam Khasanah dan Cahyani, 2016, hlm.162) membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman merupakan proses yang dilakukan oleh seseorang dengan serius dan teliti untuk memperoleh makna atau inti dari suatu bacaan. Sesuai dengan pendapat Haris (dalam Maulana dan Akbar, 2017, hlm. 49) membaca pemahaman adalah proses

pemerolehan arti yang tepat dan sesuai. Seseorang yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman, akan memperoleh makna dari apa yang telah dibacanya.

Kemampuan membaca sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap orang, terutama siswa sekolah dasar. Siswa yang kurang memiliki kemampuan membaca akan mengalami kesulitan ketika mengikuti pembelajaran. Kemampuan membaca menjadi dasar bagi mata pelajaran lain, siswa akan kesulitan menguasai materi pelajaran lain jika tidak memiliki kemampuan membaca yang baik. Sejalan dengan pendapat Sakolrak (dalam Mardhiyah, Hartini, Rengganis, 2019, hlm. 36) mengemukakan bahwa tanpa kemampuan membaca pemahaman, siswa akan mengalami kesulitan memperoleh informasi dan menerapkan pengetahuan pada pembelajaran dan mencapai cita-citanya.

Bagi siswa sekolah dasar membaca sangat penting, agar siswa dapat memperoleh informasi, mempunyai wawasan yang luas, dan memperkaya kosa kata. Sesuai dengan Abidin (2012, hlm. 147) mengemukakan bahwa “Membaca sangat penting, khususnya membaca pemahaman merupakan salah satu proses mendapatkan informasi yang terkandung di dalam teks bacaan”. Membaca mempunyai banyak manfaat, Fajar (dalam Meliyawati, 2016 hlm. 11) mengemukakan manfaat membaca yaitu: 1) meningkatkan kadar intelektual, 2) memperoleh berbagai pengetahuan, 3) memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas, 4) memperkaya pembendaharaan kata, 5) mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi di belahan dunia, 6) meningkatkan keimanan, 7) mendapatkan hiburan. Pendapat Rahim (dalam Hidayah, 2011, hlm. 62) mengemukakan bahwa idealnya siswa yang duduk di kelas tinggi, sudah mempunyai kemampuan yang memadai dalam memahami suatu bacaan sebagai tindak lanjut membaca permulaan.

Berdasarkan observasi di lapangan baik ketika PPL maupun kegiatan lainnya, didapatkan informasi bahwa siswa kelas tinggi belum memiliki kemampuan membaca pemahaman yang baik. Adapun data awal untuk penelitian ini diperoleh dari guru kelas V SD Negeri Citra pada tanggal 03 Mei 2020. Peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagian besar siswa kelas V belum memiliki kemampuan membaca pemahaman, bahkan ada beberapa siswa di kelas V yang belum lancar membaca. Menurut guru kelas V, siswa kesulitan mengisi

Ipah Latifah, 2020

ANALISIS KUALITATIF KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

soal pada saat ulangan harian atau penilaian tengah semester. Selain itu, siswa kesulitan memaknai bacaan dan belum bisa menceritakan kembali. Banyak siswa kelas V yang belum memiliki kemampuan membaca pemahaman, sehingga hasil belajar siswa tergolong rendah.

Beberapa siswa di kelas V diketahui lebih menyukai kegiatan olahraga dan kesenian, namun siswa tetap mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan baik dan tertib. Menurut guru kelas V banyak faktor yang menjadi penyebab kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Citra, salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai buruh tani dan TKW di luar negeri, meskipun faktor penyebabnya sudah diketahui peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dan mencari tahu faktor penyebab lainnya yang membuat siswa kesulitan membaca pemahaman.

Berbagai penelitian membuktikan bahwa anak-anak Indonesia tergolong memiliki kemampuan membaca yang rendah dibandingkan negara-negara lainnya. Hal tersebut diperkuat dengan data dari *Progres in International Reading Literacy Study* (PIRLS) yang meneliti siswa kelas IV Sekolah dasar (dalam Rayantie, Hartati, Rengganis, 2019, hlm. 290) menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia pada urutan 45 dari 49 negara yang diteliti. Adapun data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2006 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama memperoleh informasi. Hasilnya masyarakat Indonesia lebih tertarik menonton televisi (85,9%), mendengarkan radio (40,3%), daripada membaca koran (23,5%). Hasil perhitungan rata-rata indeks aktivitas literasi membaca nasional masuk dalam kategori aktivitas literasi rendah, yaitu berada di angka 37,32 (Kemendikbud, 2019, hlm. 53). Selain itu, Warsono (dalam Romafi dan Musfiroh, 2015, hlm. 186) menemukan hasil penelitian tentang profil kemampuan membaca pemahaman siswa SD di Jawa Tengah, bahwa secara keseluruhan hasil skor membaca siswa termasuk ke dalam kategori sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan terkait membaca pemahaman yang terjadi pada siswa kelas V dan mengingat pentingnya kemampuan membaca pemahaman bagi siswa, maka perlu dilakukan penelitian secara mendalam mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Citra. Oleh karena itu, Penulis

Ipah Latifah, 2020

ANALISIS KUALITATIF KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kualitatif Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Citra sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal ulangan.
2. Siswa kesulitan memaknai dan menceritakan kembali bacaan.
3. Hasil belajar siswa kelas V tergolong rendah.
4. Banyak faktor yang menjadi penyebab kesulitan membaca pemahaman pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Citra?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Citra?
3. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan membaca pemahaman siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Citra?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Citra.
2. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan membaca pemahaman siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Citra.
3. Untuk mengetahui solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Citra.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk siswa, yaitu dapat meningkatkan motivasi siswa agar terus belajar membaca baik di rumah maupun di sekolah.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait kemampuan membaca pemahaman dan penyebab kesulitan membaca siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan bahan evaluasi terkait kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru bagi peneliti sebagai calon guru sekolah dasar terkait membaca pemahaman siswa.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari Bab I Pendahuluan sampai Bab V Penutup, dan daftar pustaka. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan di dalamnya terdapat latar belakang penelitian yang menguraikan tentang kemampuan membaca pemahaman, pentingnya kemampuan membaca pemahaman, kenyataan yang ada di lapangan mengenai kemampuan membaca pemahaman, dan penelitian terdahulu yang dapat menjadi penguat bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih rendah. Selain itu, di dalam Bab I terdapat identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka meliputi kajian teoritis tentang konsep membaca dan kemampuan membaca pemahaman. Selain itu, materi penelitian dan penelitian yang relevan.

Bab III Metode Penelitian di dalamnya membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian, keabsahan data, dan analisis data penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, gambaran dan deskripsi subjek, hasil penelitian, serta pembahasan penelitian.

Bab V merupakan Bab Penutup yang di dalamnya terdapat simpulan, implikasi, dan saran.